



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15696-15707

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Bontang

Heri Kiswanto<sup>1✉</sup>, Amelia Atika Bazlina<sup>2</sup>, Nurul Fadillah<sup>3✉</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Manajemen, Universitas Trunajaya Bontang

Email: [adiladila09102002@gmail.com](mailto:adiladila09102002@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. Responden penelitian ini adalah 55 responden yang Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang yang dapat digunakan dalam pengelolaan data. Data diolah menggunakan analisis korelasi dengan bantuan alat analisis yaitu SPSS versi 25.0. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), dokumentasi, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hasil secara parsial Kompensasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ), secara parsial Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ). Berdasarkan hasil secara simultan variabel Kompensasi ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja ( $Y$ ). Maka dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompensasi dan Motivasi Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang mempunyai pengaruh dalam meningkatkan Kepuasan Kerja pegawai.

Kata Kunci : *Kompensasi, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja*

### Abstract

This research was conducted to determine the influence of compensation and work motivation on job satisfaction for employees of the Bontang City Education and Culture Service. The respondents of this research were 55 respondents who were employees of the Bontang City Education and Culture Office who could be used in data management. The data was processed using correlation analysis with the help of an analysis tool, namely SPSS version 25.0. This type of research uses quantitative research.

The data collection techniques used in this research were questionnaire methods, documentation, interviews, observation and literature study. The analytical method used in this research is a quantitative descriptive method. The data analysis techniques used in this research are data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression testing and hypothesis testing. Based on the research results, it can be seen from the partial results that Compensation (X1) has a significant effect on Job Satisfaction (Y), partially Work Motivation (X2) has a significant effect on Job Satisfaction (Y). Based on the results, the variables Compensation (X1) and Work Motivation (X2) simultaneously have a significant effect on Job Satisfaction (Y). So the results of this research indicate that the Compensation and Work Motivation of the Bontang City Education and Culture Service has an influence in increasing employee job satisfaction.

Keywords: *Compensation, Work Motivation and Job Satisfaction*

## PENDAHULUAN

Kantor Dinas Pendidikan terletak di JL. M Roem, Bontang Lestari, Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75325. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang Merupakan Instansi Pemerintahan yang berfungsi memberikan pelayanan publik pada masyarakat, sebagai salah satu unit pelayanan bagi masyarakat tentunya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang membutuhkan sumber daya manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai aset yang mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam mencapai visi dan misi Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang di berikan kepada perusahaan. Tujuan pemberian kompensasi antara lain adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah. Kompensasi menjadi dua, kompensasi langsung maupun kompensasi tidak langsung.

Motivasi adalah kegiatan yang mengakibatkan individu semangat, rela dan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. motivasi merupakan suatu penerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai tujuan. motivasi juga dapat dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup

Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka. Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan

perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah mereka yakni seharusnya mereka terima.

Saat ini, Kepuasan kerja pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang belum optimal, hal ini dilihat dari fenomena yang menunjukkan hasil kerja beberapa pegawai yang menurun. Hal ini juga dikarenakan keterlambatan gaji pegawai yang dibayarkan dan kurangnya pemberian motivasi dalam bekerja.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti menemukan banyak jurnal dan buku yang merujuk pada judul ini. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik pada fenomena yang ada dan didukung oleh jurnal-jurnal yang ada maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

## METODE PENELITIAN

### I. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara -cara lain daei kuantifikasi (pengukuran). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono,2019) dalam penelitian ini, peneliti ingi meneliti dengan metode kuantitatif secara deskriptif. Pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah suatu penelitian yang menggambarkan adanya hubungan sebab akibat dari variabel independen (kompensasi dan motivasi kerja) dan dependen (kepuasan kerja).

### II. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam Penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.
2. Objek dalam penelitian ini meliputi : (1) kompensasi (2) motivasi kerja (3) kepuasan kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

### III. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang Jl. Bessai Berinta, Bontang Lestari, Bontang Selatan 75311.
2. Waktu penelitian : Dilakukan terhitung sejak dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu bulan Oktober 2023 – Februari 2024.

#### IV. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dokumentasi, wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

#### V. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan statistika nonparametric dengan menggunakan analisis linear regresi berganda dibantu menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Melalui aplikasi, ini dapat dilakukan pengelolaan data statistik mulai dari statistik deskriptif parametrik dan statistik non parametrik (Priyono, 2021, h.33). Dalam pengolahan data guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian, digunakan:

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Analisis linear regresi berganda
5. Uji Hipotesis (Uji F, Uji Parsial (T) dan Uji Koefisien Determinasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$ , pada kolom df digunakan rumus  $n-2$ , dimana  $n$  adalah banyaknya responden. Rumus yang digunakan untuk koefisien korelasi product moment  $> r_{tabel} (\alpha ; n - 2)$   $n =$  jumlah sampel. Dalam penelitian ini diketahui banyak respondennya adalah  $55 - 2 = 53$  maka dapat ditentukan untuk nilai  $r_{tabel} = 0,271$  dan untuk nilai probabilitas  $\beta_i = 0,05$ , Menurut uji validitas pada kuesioner Produktivitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang dibuat oleh peneliti valid.

Tabel 1. Hasil Rekap Uji Validitas Kuesioner Kompensasi (X1)

No	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
----	------	----------	---------	------------

1	Kompensasi X1	X1. 1	0,5 46	0,2 71	Valid
2		X1. 2	0,7 94	0,2 71	Valid
3		X1. 3	0,5 97	0,2 71	Valid
4		X1. 4	0,6 39	0,2 71	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 25.00

Tabel 2. Hasil Rekap Uji Validitas Kuesioner Motivasi Kerja (X2)

No	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	
1	Motivasi Kerja (X2)	X2. 1	0,48 5	0,2 71	Valid
2		X2. 2	0,66 7	0,2 71	Valid
3		X2. 3	0,54 3	0,2 71	Valid
4		X2. 4	0,84 3	0,2 71	Valid
5		X2. 5	0,83 0	0,2 71	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25.00

Tabel 3. Hasil Rekap Uji Validitas Kepuasan Kerja (Y)

No	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan	
1	Kepuasan Kerja (Y)	Y. 1	0,52 6	0,27 1	Valid
2		Y. 2	0,70 0	0,27 1	Valid
3		Y. 3	0,69 0	0,27 1	Valid
4		Y. 4	0,63 3	0,27 1	Valid
5		Y. 5	0,69 8	0,27 1	Valid

Sumber: Data Diolah 25.00

b. Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Rekap Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reabilitas	Cronbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
1	Kompensasi	0,615	0,6	Reliabel
2	Motivasi Kerja	0,719	0,6	Reliabel
3	Kepuasan Kerja	0,640	0,6	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 25.00

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai reliabilitas, yang menunjukkan bahwa item pertanyaan yang diajukan sudah reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sudah reliabel karena memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan Grafik Histogram dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogrov-smirnov*.

Jika *Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal. Pada uji *Kolmogrov-smirnov Test* dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig 0,200 > 0,05*.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji Multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Hasil uji Multikolinieritas pada tabel data menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance tidak < 0.1, hal ini berarti bahwa diantara variabel independen didalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Rekap Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Kompensasi	0,718 > 0,1	1,393 < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

2	Motivasi Kerja	0,718> 0,1	1,393 < 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
---	-------------------	---------------	---------------	---------------------------------------

Sumber: Data Diolah SPSS 25.00

Dari hasil data diatas ditunjukkan bahwa semua nilai variabel bebas memiliki Tolerance Value > 0,10 atau VIF < 10.00 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.  
Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Rekap Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Signifikan	Nilai Probabilitas	Keterangan
1	Kompensasi	0,591	0,05	Normal atau tidak terjadi Heteroskedastistas
2	Motivasi Kerja	0,3 37	0,05	Normal atau tidak terjadi Heteroskedastistas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25.00

Dari hasil data diatas ditunjukkan bahwa nilai signifikan dengan nilai  $0,591 > 0,05$  nilai probabilitas yang artinya Kompensasi memiliki tidak samaan variance dari residual sehingga dinyatakan tidak terjadi Heterokedastisitas. Nilai signifikan dengan nilai  $0,337 > 0,05$  nilai probabilitas yang artinya Kepuasan kerja memiliki ketidak samaan variance dari residual sehingga dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas tersebut dapat dipastikan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan rumus  $du < d < 4-du$ . nilai Durbin-Watson sebesar 1,975. Kemudian ini tersebut di bandingkan dengan tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel 55 (n) dan jumlah variabel independen  $2(k=2)$ , Maka ditemukan nilai du sebesar 1,6406 dan nilai dL sebesar 1,4903, sedangkan nilai Durbin Watson (d) model regresi sebesar 2,3594. Dengan demikian bahwa perbandingannya yaitu  $(1,6406 < 1,975 < 2,3594)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstand ardized Coefficients		Stan dardized Coefficients	ig.
	B	S td. Error	Beta	
1 (Constant)	7.9	2		

	0	113		.743	000
Kompensasi	.448	.125	.440	.584	000
Motivasi Kerja	.273	.108	.310	.525	001

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25.00

Nilai-nilai hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut

$$:Y= 7.910+ 0,448 X_1 + 0,273 X_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Konstan dengan nilai 7,190 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen Kompensasi dan Motivasi Kerja diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari Kepuasan Kerja adalah sebesar 7,910.
- 2) Nilai koefisien regresi linear Kompensasi sebesar 0,448 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Kompensasi meningkat, maka Kepuasan Kerja meningkat sebesar 0,448 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
- 3) Nilai koefisien regresi linear Motivasi Kerja sebesar 0,273 menunjukkan bahwa apabila nilai Motivasi Kerja meningkat, maka Kepuasan Kerja meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

## Uji Hipotesis

### a. Uji F

Tabel 8. Hasil Output SPSS Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	R	134.185	6	22.364	7.093	.000 <sup>a</sup>
	R	175.524	3	58.508	37.375	

T	309			
otat	.709	4		
a. Predictors: (Constant), Kompensasi, Motivasi Kerja				
b. Dependent Variable: Kepuasan kerja				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.00

Dengan menggunakan keyakinan 95%, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 (nk) = 53, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai F hitung > F tabel (19,877 > 3,18) atau nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

b. Uji T

Tabel 9. Hasil Output SPSS Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error			
(Constant)	.910	.113	.2	.743	.000
Kompensasi	.448	.125	.440	.584	.000
Motivasi Kerja	.273	.108	.310	.525	.001
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja					

Sumber: Data diolah SPSS Versi 25.00

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Kompensasi adalah 3,548 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  diketahui sebesar 2,006 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan Kompensasi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) menunjukkan bahwa Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

Nilai thitung untuk variabel Motivasi Kerja adalah 2,525 dan ttabel dengan  $\alpha = 0,05$  diketahui sebesar 2,006 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan Motivasi Kerja sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_2$  diterima) menunjukkan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Hasil Output SPSS Uji R  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	719 <sup>a</sup>	.583	.1917	1.975

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,583 yang berarti 58,3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel Kompensasi dan Motivasi Kerja sebesar 58,3%. Selanjutnya selisih  $100\% - 58,3\% = 41,7\%$ . Hal ini menunjukkan 41,7% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang, hal ini membuktikan dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung variable Kompensasi adalah 3,548 dan ttabel sebesar 2,006 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan Kompensasi sebesar  $0,000 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) menunjukkan bahwa Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

Hal ini juga menunjukkan bahwa kompensasi yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang sudah baik namun tetap harus ditingkatkan lagi kompensasi terutama dalam insentif atau bonus untuk gaji pegawai saat ini, agar pegawai melakukan pekerjaan dapat merasa lebih senang karena diberikan kompensasi yang tinggi oleh atasan,

sehingga pegawai akan merasa diberikan penghargaan saat bekerja, dan menimbulkan komunikasi yang baik antara atasan dan pegawai.

b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh Motivasi terhadap kepuasan kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang, hal ini membuktikan dari hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung variable Motivasi adalah 2,252 dan ttabel sebesar 2,006 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan Motivasi sebesar  $0,000 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut didapatkan kesimpulan  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

Hal ini juga menunjukkan bahwa Motivasi yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang sudah baik namun tetap harus ditingkatkan kembali motivasi untuk para pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang agar terus meningkatkan prestasi kerja dan balas dalam semangat atau dorongan untuk bekerja secara optimal. Apabila motivasi sudah menurun maka pegawai akan mengalami penurunan performa dalam bekerja. Salah satu penurunan performa dari motivasi adalah tingkat ketidak optimalnya bekerja atau menurunnya prestasi kerja pegawai.

c. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari perhitungan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh simultan Kompensasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji Hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa dengan menggunakan keyakinan 95%,  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 2, dan  $df_2$  ( $n-k$ ) = 43, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,18 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai F hitung  $>$  F tabel ( $19,877 > 3,18$ ) atau nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompensasi dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.

## SIMPULAN

Penelitian dengan judul pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang.
2. Kompensasi dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. Kedua variabel ini secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap Kepuasan Kerja, namun hanya berpengaruh sebesar 58,3% sehingga masih terdapat pengaruh faktor lain diluar variabel sebesar 41,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P., (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Konsep dan Indikator*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Hasibuan, .S.P., (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap Sandy Fialy dan Satria Tirtayasa, (2020), Pengaruh Motivasi Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Karyawan di PT.Angkasa Pura II ( Persero ) Kantor Cabang Kualamu, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 3, No 1
- Jurdi, F., (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Pengelolaan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing/Penyusun*, Malang: Intrans Publishing.
- Kurniawan Jefta Andika dan M. Tony Nawawi, (2020), Pengaruh Kompensasi Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Karunia Mandiri Jaya pada Divisi Distributor Kantor Pusat di Cirebon , *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol 2 No.3
- Prawira Indra, (2020), Pengaruh Kompensasi Kepemimpinan dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 3, No.1
- Priyono., (2021). *Analisis Regresi Dan Kolerasi Untuk Penelitian Survei: Panduan Praktis Oleh Data dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manua*, Bogor: Guepedia.
- Priyanto, S., Hatmawan, A.A., (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemn, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono, S., (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, E., (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.